

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis turun langsung ke lapangan untuk menggali pandangan dan pendapat Ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah di kota Marabahan tentang masalah *batunggu* kubur yang penulis teliti. Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu meneliti suatu objek peristiwa terhadap pendapat yang dikemukakan oleh Ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah di kota Marabahan tentang *batunggu* kubur dengan memaparkan fakta-fakta secara sistematis, faktual dan akurat serta sifat-sifat yang berhubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sifat penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada analisis dalam proses penyimpulannya.

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah kota Marabahan/Barito Kuala, pemilihan lokasi ini dikarenakan para ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah kota Marabahan/Barito Kuala kebanyakan berdomisili di kota Marabahan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang ulama yang berada di dalam organisasi Nahdlatul Ulama (NU) dan 3 orang ulama yang berada di dalam organisasi Muhammadiyah yang telah direkomendasikan oleh pihak pengurus organisasi Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah kota Marabahan. Mereka adalah ulama yang mendapat pengakuan dari pihak organisasi dan masyarakat sebagai orang yang paham di bidangnya masing masing.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pendapat ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah tersebut tentang batunggu kubur.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan, meliputi: nama, usia, pendidikan, pekerjaan, posisi di organisasi dan alamat.
- b. Pendapat ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah tentang tradisi batunggu kubur.
- c. Pendapat ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah tentang dasar hukum atau dalil batunggu kubur.
- d. Pendapat ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah tentang alasan melaksanakan tradisi batunggu kubur dan tidak melaksanakan.

- e. Pendapat ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah tentang kepopuleran tradisi batungu kubur di kota Marabahan.

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah:

Informan, yakni 3 orang ulama yang berada di dalam organisasi Nahdlatul Ulama (NU), dan 3 orang ulama yang berada di dalam organisasi Muhammadiyah, yang direkomendasikan oleh pihak pengurus organisasi Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah kota Marabahan, yang diambil dari data ulama Nahdlatul Ulama (NU) Muhammadiyah di kota Marabahan.

Adapun kriteria informan sebagai berikut:

- Berada dalam organisasi Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah atau pernah menjadi pengurus organisasi Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah
- Mendapat pengakuan sebagai ulama dari organisasi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) serta masyarakat
- Usia minimal 30 tahun
- Pendidikan minimal SMA/MA sederajat
- Berdomisili di kota Marabahan/Barito Kuala

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, teknik yang digunakan adalah:

1. Wawancara, yaitu tanya jawab antara penulis dengan informan tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan pedoman wawancara.
2. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data terkini informan, yaitu ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah di kota Marabahan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa dan menelaah kembali terhadap data-data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapannya, sehingga dapat di adakan penggalian lebih lanjut bila diperlukan.
- b. *Kategorisasi*, yaitu dengan melakukan pengelompokan data yang diperoleh berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif, kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif terhadap data yang didapat dengan tinjauan pendapat Ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah tentang tradisi batunggu kubur yang menurut

kedua organisasi besar yang ada di Indonesia ini, dari pihak Ulama Nahdlatul Ulama (NU) membolehkan dan pihak Muhammadiyah tidak membolehkan. Sehingga dengan adanya perbedaan inilah dan melalui pendapat-pendapat dari Ulama masing-masing organisasi ini, maka nanti bisa ditarik sebuah kesimpulan apa hukum yang kuat untuk hal ini. Berdasarkan dari uraian atau penjelasan dari ulama keduanya.

F. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dapat disusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi:

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan ke pihak Jurusan Perbandingan Mazhab (PM), setelah disetujui baru diajukan ke biro Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, setelah itu baru di adakan seminar desain operasional proposal pada tanggal 10 Februari 2016.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data

sebagaimana yang telah ditentukan dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan, dimulai pada tanggal 07 Maret 2016 sampai dengan tanggal 30 April 2016.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian di analisis secara objektif.

4. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan berdasarkan sistematika yang telah ada untuk dijadikan sebuah karya ilmiah. Penulis mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing. Kemudian setelah dikoreksi dan diperbaiki oleh dosen pembimbing, kemudian disetujui maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi pada waktu yang akan ditentukan.